Jurnal Ruang Sosialia
Volume 02, Number 02, 2026 pp. 35-34
Open Access:

Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa UIN Alauddin Makassar

Karmila [1*]

[1]Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:
Received July, 10, 2026
Revised July 14, 2026
Accepted July 30, 2026
Available online Agustus 10, 2026

Kata Kunci:
Dukungan Teman Sebaya; Kepercayaan Diri; Mahasiswa;

Keywords:
Peer Support; Self-confidence; University Students;

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Insan Ghani Cendekia.

ABSTRAK

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek psikologis yang penting dalam menunjang keberhasilan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepercayaan diri adalah dukungan teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 27 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa, namun tidak berpengaruh secara signifikan (t = 1,985; p = 0,058 > 0,05). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,136 menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya hanya mampu menjelaskan 13,6% variasi kepercayaan diri, sedangkan 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa UIN Alauddin Makassar.

ABSTRACT

Self-confidence is an important psychological aspect that supports students' academic and social success in higher education. One factor that is assumed to influence self-confidence is peer support. This study aimed to examine the effect of peer support on the self-confidence of students at UIN Alauddin Makassar. This research employed a quantitative approach with an associative research design. The sample consisted of 27 students selected using purposive sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression. The results indicated that peer support had a positive relationship with students' self-confidence but did not have a statistically significant effect (t = 1.985; p = 0.058 > 0.05). The coefficient of determination (R^2) was 0.136, indicating that peer support explained 13.6% of the variance in self-confidence, while the remaining 86.4% was influenced by other factors not examined in this study. Therefore, it can be concluded that peer support did not have a significant effect on the self-confidence of students at UIN Alauddin Makassar.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia menuntut mahasiswa untuk tidak hanya memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga kemampuan psikologis yang mendukung keberhasilan studi. Salah satu aspek psikologis yang berperan penting adalah kepercayaan diri (*self-confidence*). Kepercayaan diri memungkinkan mahasiswa untuk mengemukakan ide, berpartisipasi dalam diskusi, menyampaikan presentasi, serta menjalin hubungan sosial yang efektif di lingkungan kampus. Dalam konteks pendidikan tinggi yang semakin kompetitif,

*Corresponding author
E-mail addresses: milaaa0804@gmail.com

mahasiswa dituntut untuk mampu menunjukkan potensi diri secara optimal sehingga kepercayaan diri menjadi modal penting dalam mendukung keberhasilan akademik maupun non akademik, (Risma & Adellia, 2025).

Masa perkuliahan merupakan periode transisi dari remaja menuju dewasa awal yang ditandai dengan meningkatnya tuntutan akademik dan sosial. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti penyesuaian terhadap lingkungan baru, tuntutan pencapaian prestasi, penyelesaian tugas akademik, serta kebutuhan untuk membangun relasi sosial yang sehat. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya agar mampu menghadapi berbagai tekanan dan tuntutan yang muncul selama menjalani pendidikan tinggi. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih mudah beradaptasi, aktif dalam kegiatan organisasi, serta mampu mengambil keputusan secara mandiri, (Erlangga et al., 2026).

Meskipun demikian, fenomena rendahnya kepercayaan diri masih banyak ditemukan pada mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan ketika harus berbicara di depan umum, menyampaikan pendapat saat diskusi kelas, maupun berinteraksi dengan dosen dan teman sebaya. Rendahnya kepercayaan diri dapat memunculkan perasaan takut melakukan kesalahan, kecemasan sosial, serta keraguan terhadap kemampuan diri sendiri. Kondisi ini berpotensi menghambat proses pembelajaran dan perkembangan potensi mahasiswa secara optimal. Penelitian Safitri et al., (2025) menunjukkan bahwa penerimaan sosial dan dukungan lingkungan memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan keyakinan terhadap dirinya.

Kepercayaan diri tidak terbentuk secara otomatis, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi konsep diri, pengalaman keberhasilan, kemampuan yang dimiliki, serta persepsi individu terhadap dirinya sendiri. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, serta hubungan sosial dengan teman sebaya. Di antara berbagai faktor tersebut, teman sebaya menjadi salah satu sumber pengaruh yang penting karena mahasiswa menghabiskan sebagian besar waktunya bersama kelompok pertemanan selama menjalani aktivitas perkuliahan. Oleh karena itu, dukungan yang diberikan oleh teman sebaya diduga memiliki kontribusi dalam pembentukan kepercayaan diri mahasiswa, (Risma & Adellia, 2025).

Dukungan teman sebaya merupakan bentuk bantuan yang diberikan oleh individu yang memiliki usia, status, atau pengalaman yang relatif sama. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, penghargaan, informasi, maupun bantuan instrumental yang membantu individu menghadapi berbagai permasalahan. Dalam lingkungan perguruan tinggi, teman sebaya sering menjadi tempat berbagi pengalaman, bertukar informasi akademik, serta memperoleh motivasi ketika menghadapi kesulitan. Kehadiran teman yang memberikan perhatian, penghargaan, dan dukungan emosional dapat membantu mahasiswa merasa diterima dan dihargai dalam lingkungan sosialnya. Penelitian Ade Maharani, (2025) menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa, sedangkan Galtar Yudha Erlangga, (2026) menemukan bahwa dukungan teman sebaya membantu proses adaptasi mahasiswa baru di lingkungan kampus.

Secara teoritis, terdapat hubungan yang logis antara dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri. Mahasiswa yang memperoleh dukungan positif dari lingkungan pertemanannya cenderung memiliki rasa aman, diterima, serta dihargai oleh kelompok sosialnya. Perasaan tersebut dapat meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan diri sehingga mahasiswa menjadi lebih berani menyampaikan pendapat, mencoba hal baru, dan menghadapi tantangan akademik. Sebaliknya, kurangnya dukungan sosial dapat menyebabkan mahasiswa merasa terisolasi, ragu terhadap kemampuan diri, dan mengalami penurunan kepercayaan diri. Oleh karena itu, dukungan teman sebaya dipandang sebagai salah satu faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan diri mahasiswa, (Risma & Adellia, 2025).

Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan teman sebaya dan berbagai aspek psikologis mahasiswa. menemukan bahwa dukungan sosial teman sebaya berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan diri. Penelitian Saputri &

Rahayu, (2025) menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berkaitan dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa rantau. Berdasarkan kajian sebelumnya, masih terdapat celah penelitian terkait pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa di UIN Alauddin Makassar. Penelitian mengenai hubungan kedua variabel tersebut pada konteks kampus ini masih terbatas, padahal karakteristik mahasiswa dan lingkungan sosial setiap perguruan tinggi dapat berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian psikologi pendidikan dan sosial serta menjadi dasar bagi kampus dalam mengembangkan program peningkatan kepercayaan diri mahasiswa melalui dukungan teman sebaya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (explanatory survey) untuk menguji pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah dukungan teman sebaya, sedangkan variabel dependen (Y) adalah kepercayaan diri mahasiswa. Model penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya memiliki hubungan positif terhadap perkembangan psikologis dan kepercayaan diri individu, khususnya pada kalangan mahasiswa dan remaja, (Afiqah et al., 2022).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif yang sedang menjalani perkuliahan dan bersedia menjadi responden penelitian. Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, yaitu sekitar 27 responden atau lebih sesuai dengan ketentuan analisis statistik. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala Likert yang mengukur variabel dukungan teman sebaya berdasarkan aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Sementara itu, variabel kepercayaan diri diukur melalui indikator keyakinan terhadap kemampuan diri, sikap optimis, objektivitas, tanggung jawab, dan kemampuan berinteraksi sosial. Pengukuran kedua variabel ini mengacu pada penelitian terdahulu yang menggunakan instrumen survei terstruktur dalam mengkaji dukungan sosial dan kepercayaan diri mahasiswa, (Yamada et al., 2021).

Teknik analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian dan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Uji regresi digunakan untuk melihat arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui persamaan $Y = a + bX$. Selain itu, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data sebelum pengujian hipotesis. Pendekatan analisis ini sesuai dengan penelitian kuantitatif yang menyatakan bahwa hubungan antara dukungan sosial dan kepercayaan diri dapat dianalisis menggunakan model regresi linear sederhana untuk mengetahui tingkat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel, (Blegur et al., 2019)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan Teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa uin alauddin makassar. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 27 responden. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana (Uji hipotesis/uji t) dan Uji Determinasi.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Standar Deviasi	N
Dukungan teman sebaya (X)	3,70	1,031	27
Kepercayaan diri (Y)	4,41	0,694	27

a) Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap pertanyaan mampu mengukur variabel yang diteliti. Kriteria yang digunakan adalah nilai Correted Item-Total Correlation kurang dari dari r tabel (0,381).

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Teman Sebaya(X)

Item	Pearson Correlation Momen	Keterangan
X1	0,837	Valid
X2	0,631	Valid
X3	0,853	Valid
X4	0,853	Valid
X5	0,865	Valid
X6	0,650	Valid

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa seluruh item pada variabel dukungan teman sebaya(X) dinyatakan valid. Hal ini karena nilai Pearson Correlation pada setiap item, yaitu X1 sebesar 0,837, X2 sebesar 0,631, X3 sebesar 0,853, X4 sebesar 0,853, X5 sebesar 0,865, dan X6 sebesar 0,650, seluruhnya lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,381. Dengan demikian, keenam item pernyataan tersebut memenuhi kriteria validitas dan dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengukur variabel dukungan Teman sebaya dalam penelitian ini.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan diri (Y)

Item	Pearson Correlation Memont	Keterangan
Y1	0,732	Valid
Y2	0,860	Valid
Y3	0,825	Valid
Y4	0,824	Valid
Y5	0,782	Valid
Y6	0,461	Valid

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa seluruh item pada variabel kepercayaan diri (Y) dinyatakan valid. Hal ini karena nilai Pearson Correlation pada setiap item, yaitu Y1 sebesar 0,732, Y2 sebesar 0,860, Y3 sebesar 0,825, Y4 sebesar 0,824, Y5 sebesar 0,782, dan Y6 sebesar 0,461, seluruhnya lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,381. Nilai tertinggi terdapat pada item Y2 sebesar 0,860, sedangkan nilai terendah terdapat pada item Y6 sebesar 0,461. Dengan demikian, keenam item pernyataan tersebut memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel Kepercayaan diri (Y).

b) Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsitensi instrumen penelitian atau keandalan suatu instrumen penelitian.

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Keterangan
Dukungan Teman Sebaya (X)	0,864	Reliabel
Kepercayaan diri (Y)	0,849	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel Dukungan Teman Sebaya (X) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,864, sedangkan variabel Kepercayaan Diri (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,849. Kedua nilai tersebut lebih besar dari batas minimum reliabilitas, yaitu 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

c) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Sebelum dilakukan analisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk pada Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi variabel dukungan teman sebaya (X) sebesar 0,312 dengan nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,957, sedangkan variabel kepercayaan diri (Y) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,084 dengan nilai statistik Shapiro-Wilk sebesar 0,933. Kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji linearitas berdasarkan Deviation from Linearity pada Tabel 6 menunjukkan nilai F Deviation from Linearity sebesar 0,761 dengan nilai signifikansi sebesar 0,663. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear antara variabel dukungan teman sebaya (X) dan kepercayaan diri (Y), sehingga hubungan kedua variabel dinyatakan linear. Dengan demikian, seluruh asumsi yang dipersyaratkan dalam analisis regresi linear sederhana telah terpenuhi, sehingga analisis regresi linear sederhana layak digunakan untuk menguji pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri.

Tabel 5 Model Summary

R	R Square (R^2)	Adjuested R Square
0,369	0,136	0,102

Berdasarkan Tabel Koefisien Determinasi (Model Summary), diperoleh nilai R sebesar 0,369. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri mahasiswa berada pada kategori rendah. Selanjutnya, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,136 atau 13,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dukungan teman sebaya mampu menjelaskan variasi kepercayaan diri mahasiswa sebesar 13,6%, sedangkan 86,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,102 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah sampel dan jumlah variabel dalam model, kemampuan variabel dukungan teman sebaya dalam menjelaskan variasi kepercayaan diri menjadi 10,2%.

Tabel 6 Uji ANOVA

F	Sig.
3,940	0,058

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji ANOVA pada analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai F sebesar 3,940 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,058. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,058 > 0,05), sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan teman sebaya belum mampu secara signifikan menjelaskan variasi kepercayaan diri mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun belum memiliki kecocokan yang cukup untuk memprediksi kepercayaan diri berdasarkan dukungan teman sebaya.

Tabel 7 Uji Hipotesis

Variabel	B	Beta	t	Sig.
(Constant)	13,529	-	2,759	0,011
Teman Sebaya (X)	0,400	0,369	1,985	0,058

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 13,529 dan koefisien regresi variabel dukungan teman sebaya (X) sebesar 0,400. Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh adalah Y = 13,529 + 0,400 X. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada variabel dukungan teman sebaya akan diikuti oleh peningkatan nilai kepercayaan diri sebesar 0,400 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara dukungan teman sebaya dan kepercayaan diri mahasiswa.

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel dukungan teman sebaya memperoleh nilai t hitung sebesar 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,058. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,058 > 0,05), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, secara parsial variabel dukungan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah hubungan yang positif, pengaruh tersebut belum mencapai tingkat signifikansi statistik pada taraf kesalahan 5%.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki hubungan positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa UIN Alauddin Makassar, namun pengaruh tersebut belum signifikan secara statistik (Sig. = 0,058 > 0,05). Artinya, semakin baik dukungan yang diterima mahasiswa dari teman sebaya, kecenderungan kepercayaan dirinya juga meningkat, tetapi peningkatan tersebut belum cukup kuat untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti konsep diri, efikasi diri, pengalaman keberhasilan, dan dukungan keluarga, sehingga dukungan teman sebaya bukan satu-satunya faktor yang menentukan. Temuan ini berbeda dengan penelitian Sulistiyowati & Endang Sri,(2019) yang menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri.

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,136 menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya hanya mampu menjelaskan 13,6% variasi kepercayaan diri mahasiswa, sedangkan 86,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan kepercayaan diri merupakan proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak aspek psikologis maupun lingkungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian saka dewi,(2019)yang menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan perkembangan psikologis mahasiswa, namun masih terdapat faktor lain yang turut memberikan kontribusi.

Meskipun pengaruhnya tidak signifikan, koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya tetap memiliki peran dalam meningkatkan

keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya. Mahasiswa yang memperoleh dukungan berupa perhatian, motivasi, penghargaan, maupun bantuan akademik cenderung merasa lebih nyaman dalam lingkungan kampus sehingga lebih berani menyampaikan pendapat dan berinteraksi dengan orang lain. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian mengenai hubungan teman sebaya dan kepercayaan diri mahasiswa yang menunjukkan bahwa interaksi positif antarteman dapat mendukung perkembangan kepercayaan diri.(Sutaa et al., 2024)

Tidak signifikannya hasil penelitian ini kemungkinan dipengaruhi oleh jumlah responden yang relatif sedikit, yaitu 27 mahasiswa, sehingga kemampuan model dalam mendeteksi pengaruh menjadi terbatas. Selain itu, karakteristik responden yang berbeda-beda juga memungkinkan adanya faktor lain yang lebih dominan dalam membentuk kepercayaan diri. Temuan ini didukung oleh penelitian Alawiyah,(2025)yang juga menemukan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap kepercayaan diri tidak selalu signifikan karena dipengaruhi oleh karakteristik sampel dan variabel lain yang belum diteliti. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki arah hubungan yang positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa, namun belum memberikan pengaruh yang signifikan pada mahasiswa UIN Alauddin Makassar. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa tidak hanya dilakukan melalui penguatan dukungan teman sebaya, tetapi juga perlu disertai pengembangan efikasi diri, konsep diri, motivasi, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan kampus agar perkembangan kepercayaan diri mahasiswa dapat berlangsung secara optimal. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dengan jumlah sampel yang lebih besar dan penambahan variabel lain.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri mahasiswa UIN Alauddin Makassar, dapat disimpulkan bahwa dukungan teman sebaya memiliki arah hubungan yang positif terhadap kepercayaan diri mahasiswa, namun tidak berpengaruh secara signifikan. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,058 ($p > 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,136 menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya hanya mampu menjelaskan 13,6% variasi kepercayaan diri mahasiswa, sedangkan 86,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, kepercayaan diri mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan teman sebaya, tetapi juga oleh faktor lain seperti efikasi diri, konsep diri, pengalaman, motivasi, dukungan keluarga, serta lingkungan akademik.

5. DAFTAR PUSTAKA

Afiqah, N., Ariffin, K., Waisulqrnai, S. A., & Habibah, N. S. (2022). The Evaluation of an Online Peer Support Group on the levels of Internal and External Self-Confidence among Undergraduate Students during Covid-19 Pandemic: A Bandura's Theory of Self-Efficacy Approach. *Iium Journal of Human Sciences*, *4*(2).

Alawiyah, I., & Artiarini puspita arwan. (2025). pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri pada anggota pusat informasi dan konseling remaja (pik-r) syahid universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta. *Jurnal Penyuluhan Agama*, *12*(2), 53–62. https://doi.org/10.15408/jpa

Blegur, J., Wasak, M. R. P., & Rosari, R. (2019). Student ' s Self -Confidence Restoration with Peer Mentoring Strategy. *European Scientific Journal*, *15*(19), 129–148. https://doi.org/10.19044/esj.2019.v15n19p129

Dewi, S., & Arjanggi, R. (2019). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan Kepercayaan diri akademik dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa di universitas x. *Jurnal Proyeksi*, *14*(1), 84–93.

Erlangga, G. Y., Kristianingsih, Y., & Prastyawati, I. Y. (2026). STUDI DESKRIPTIF DUKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA BARU. *Jurnal Ners Lentera*, *14*(1), 56–68.

Maharani, A., & Putriani, L. (2025). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN

KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS MAHASISWA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(3).

Risma, & Adellia. (2025). Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Salatiga. *Jurnal Psikologi Insight*, *9*(2), 131–140.

Safitri, D., Maria, M., Pratiwi, S., & Widiastuti, H. (2025). pengaruh sirkel pertemanan dan kepercayaan diri terhadap konformitas sosial. *Journal of Clinical, Industrial, Social and Educational Psychology*, *9*(2), 292–298.

Saputri, V. M., & Rahayu, P. P. (2025). *Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa rantau di Universitas ' Aisyiyah Yogyakarta The relationship between peer social support and psychological well-being of overseas students at ' Aisyiyah University Yogyakarta*. *3*, 589–596.

Sulistiyowati, & Endang Sri indrawati. (2019). Hubungan antara dukungan teman sebaya dengan kepercayaan diri pada pemain futsal universitas diponegoro. *Jurnal Empati*, *8*(1), 21–26.

Sutaa, I. P. H., Adhiputra, A. N., & Arsana, I. G. L. R. (2024). Hubungan antara teman sebaya dengan kepercayaan diri mahasiswa program studi bimbingan dan konseling universitas pgri mahadewa indonesia. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *3*(1), 61–66.

Yamada, Y., Klugar, M., Ivanova, K., & Oborna, I. (2021). *Psychological distress and academic self-perception among international medical students : the role of peer social support*. 1–8.